DASAR-DASAR PERLAWAN BALIK

BACKFIRE BASICS

BRIAN MARTIN

2012
Translation: JPD Systems, September 2017

Dasar-Dasar Perlawan Balik

Oleh Brian Martin

Kunci dari Perlawanan Balik

- Mengungkap: membongkar adanya ketidakadilan, membuka hal-hal yang tersembunyi
- Membebaskan: mengesahkan target, mendevaluasi atau menurunkan tantangan
- Menata Ulang: memberi tekanan pada ketidakadilan, kontra re-interpretasi
- Mengarahkan: mobilisasi dukungan, waspada terhadap saluran-saluran resmi
- Menolak: melawan intimidasi dan penyuapan

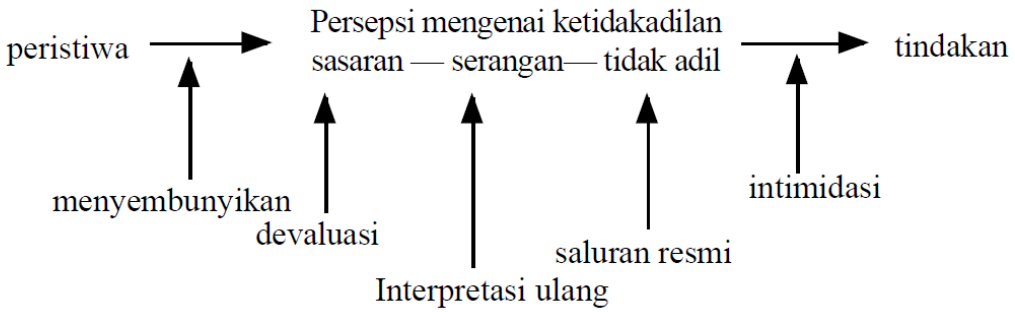
Model perlawanan balik merupakan salah satu taktik untuk melawan ketidakadilan.

Perlawanan balik: sebuah serangan dapat menjadi bumerang atau serangan balik, ketika pihak yang diserang mendapatkan lebih banyak dukungan atau perhatian. Segala bentuk ketidakadilan atau tindakan kekerasan akan menjadi bumerang bagi pelakunya.

Perlawanan balik atau serangan yang menjadi bumerang dapat terlihat dalam munculnya opini publik yang buruk terhadap serangan itu, atau adanya aktifitas yang lebih besar dari lawan yang menyerang. Bahkan ketika pelaku lolos dalam suatu tindakan ketidakadilan, dalam jangka panjang hal itu bisa menjadi kontraproduktif bagi pelaku.

Sebagian besar ketidakadilan yang dilakukan oleh kelompok yang lebih kuat, pada umumnya tidak menghasilkan perlawanan balik, dikarenakan mereka mampu untuk mengurangi kemarahan dari pihak yang mengalami ketidakadilan. Umumnya, untuk meminimalisir risiko perlawanan balik terhadap suatu ketidakadilan, digunakan lima metode berikut ini:

1. Menutupi atau menyembunyikan sebuah tindakan;
2. Mendevaluasi target;
3. Menginterpretasikan kembali apa yang terjadi;
4. Gunakan wadah atau saluran resmi untuk memperlihatkan sebuah keadilan;
5. Menggertak atau memberikan penghargaan terhadap orang-orang yang terlibat.



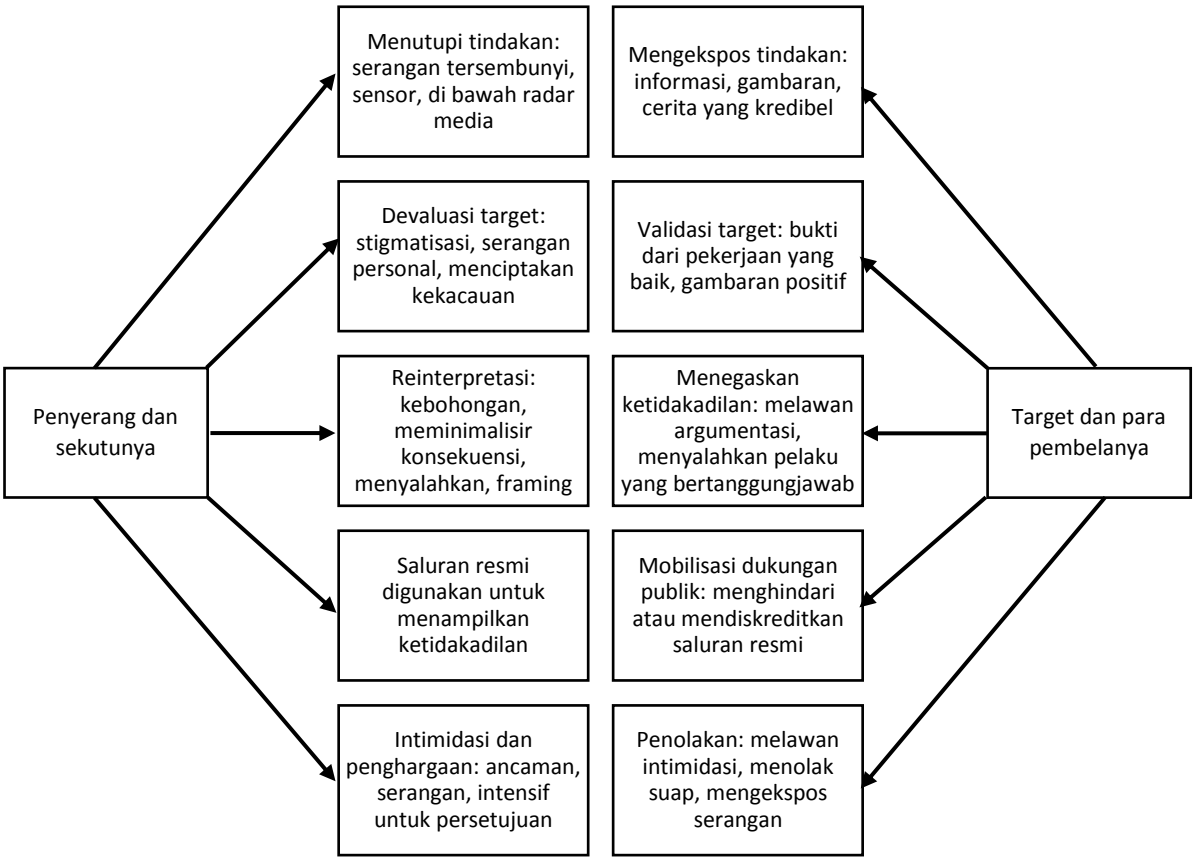
Lima metode untuk meminimalisir serangan balik dan kaitannya dengan peristiwa, persepsi dan reaksi terhadap upaya itu

Dua kondisi yang memungkinkan dilakukannya serangan/perlawanan balik:

1. Sebuah tindakan dilihat sebagai sesuatu yang janggal, tidak adil, berlebihan dan tidak proporsional.
2. Informasi dari sebuah tindakan dikomunikasikan kepada orang-orang yang terkait.

Lima pendekatan untuk meningkatkan perlawanan terhadap suatu ketidakadilan:

1. Membongkar suatu tindakan;
2. Memvalidasi target;
3. Memberikan tekanan interpretasi terhadap suatu tindakan sebagai ketidakadilan;
4. Memobilisasi perhatian publik (dan menghindari saluran resmi);
5. Menolak penghargaan dan mengekspos atau membeberkan tindakan intimidasi.



Tambahan pertimbangan: pemilihan waktu dalam berkomunikasi adalah suatu hal yang vital. Tiga faktor relevan yang bisa mempengaruhi daya penerimaan sebuah pesan adalah:

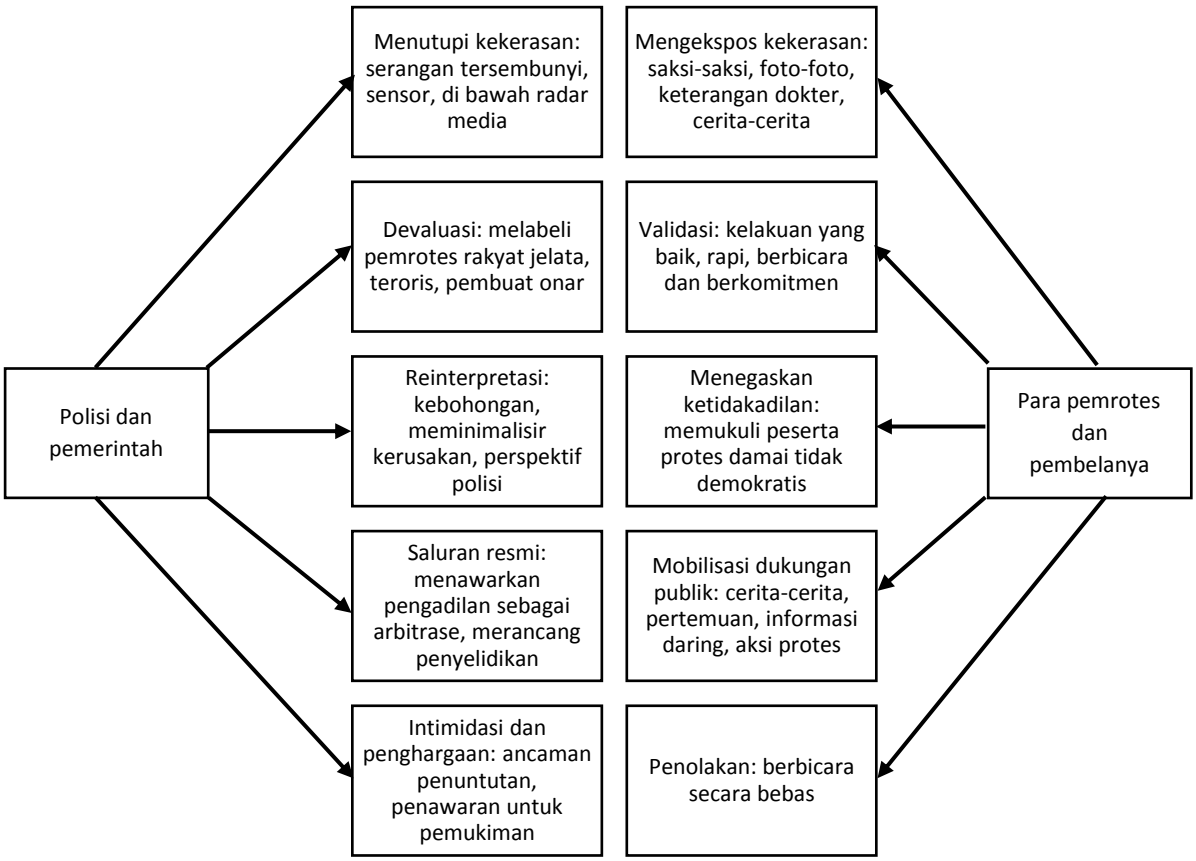
1. Daya penerimaan: dasar dari kepekaan terhadap ketidakadilan; sistem yang memiliki makna. Jika masyarakat sudah menaruh perhatian terhadap jenis-jenis pelanggaran, reaksi mereka terhadap kasus yang baru akan lebih kuat. Gerakan sosial akan terbentuk atau juga dapat meningkatkan perhatian masyarakat.

2. Lingkungan informasi: ketersediaan serta memberikan perhatian penting pada suatu peristiwa atau kasus (dibandingkan dengan cerita atau kasus yang lain). Apa

lagi yang terjadi? Jika suatu hal penting lainnya diberitakan oleh media, maka sebuah ketidakadilan hanya akan mendapat sedikit perhatian dari media.

3. Kemampuan untuk melakukan tindakan: eksistensi gerakan sosial, adanya kesempatan untuk sebuah tindakan. Ketika para aktifis siap untuk melakukan tindakan, maka sebuah ketidakadilan pastinya akan langsung mendapatkan aksi perlawanan.

Contoh kasus: **polisi memukuli peserta demonstrasi damai**



Pengungkapan, pembebasan, penataan ulang, pengarahan dan penolakan dapat digunakan sebagai reaksi terhadap ketidakadilan, atau sebagai cara untuk mencegah terjadinya ketidakadilan. Sebagai contoh, untuk mengurangi serangan oleh pihak

kepolisian, sediakanlah beberapa saksi dan kamera, berpakaian dan berperilaku yang dapat memberikan citra yang baik, dll. [ ]

Publikasi isu perlawanan balik (*backfire*) :

Bacalah http://www.bmartin.cc/pubs/backfire.html (atau masukan kata kunci "Brian Martin backfire" ke dalam mesin pencari) untuk mendapatkan analisis taktik yang digunakan dalam perlawanan terhadap penyensoran, pencemaran nama baik, pelecehan seksual, kasus deportasi Scott Parkin, pemukulan oleh polisi, pembantaian terhadap demonstrasi damai, penyiksaan, kejahatan genosida dan isu lainnya.



Bentuk protes melawan deportasi Scott Parikin dari Australia.

Bian Martin, bmartin@uow.edu.au, No. Telepon 02-42213763

This version 26 February 2012